BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Pemilihan lokasi dilaksanakan secara sengaja (*purposive)*, karena pasar Alang- Alang Lebar Kota Palembang. Terletak di dekat kawasan yang banyak produksi pepaya california yang bisa dipasarkan di Pasar Alang-Alang Lebar. maka dipilihlah Pasar Alang-Alang Lebar sebagai tempat penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023 – Maret 2023.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian menggunakan metode survey. Penelitian dengan menggunakan metode survey merupakan jenis penelitian berdasarkan populasi dengan menggunakan kusioner (angket) yang dijadikan instrumen dalam pengumpulan data produk, sehingga hasil pada penelitian dapat digenerelasi (berlaku umur) untuk daerah yang dijadikan lokasi penelitian. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara bersama responden dengan mengunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disiapkan dan telah disesuaikan terkait masalah yang diteliti (Singarimbun dan Effendi, 1998)

3.3 Metode Penarikan Contoh

Berdasarkan rumusan masalah pertama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang maka mengunakan teknik sampling *accidental sampling* adalah pengambilan responden yang dijadikan sampel secara tidak sengaja ada atau tersedia di lokasi sesuai dengan kebutuhan peneliti (Notoadmodjo, 2010). Untuk responden di ambil di pasar alang-alang lebar kota palembang sebanyak 85 responden karena setiap pembeli buah pepaya california di pasar alang-alang lebar dijadikan sebagai responden.

Metode penarikan contoh untuk pedagang di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang sebagai pengecer pepaya california mengunakan metode *sampling jenuh*, dimana seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel penelitian. Sebutan lain untuk sampling jenuh yaitu sampel total atau sensus yang seluruh populasinya dijadikan dalam sampel penelitian. (Sugiyono, 2016). Sampel pedagang pada Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang adalah pedagang pepaya california sebagai responden sebanyak 4 pedagang pepaya california.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Ada 3 tahapan metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pedagang dan konsumen yang dijadikan responden dengan mengunakan kusioner (angket) yang telah disusun oleh peneliti.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2014) observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan peneliti dengan melakukan peninjauan langsung keobjek yang diteliti guna melihat aktivitas yang dilakukan oleh sumber data atau pemberi informasi (*informan*) dari dekat.

b. Wawancara

Wawancara menurut Daniel (2003), adalah teknik mengumpulkan data dengan berhadapan langsung pada obyek yang diteliti, dibantu dengan daftar pertanyaan. Sehingga dari hasil wawancara didapatkan data yang jelas.

Peneliti mengumpulkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan pedagang pepaya california dan konsumen. Dengan mengunakan angket (kusioner), Sedangkan data sekunder didapatkan melalui instasi yang bersangkutan, badan pusat statistic serta literature yang memiliki hubunganya dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data yang berhubungan dengan objek atau variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi proses analisis data, yaitu suatu pendekatan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait atau langsung dari item yang diteliti. Pengumpulan data merupakan komponen vital dalam suatu penelitian, sehingga peneliti harus cakap dalam mengumpulkan data agar dapat memperoleh hasil yang akurat.

Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden, menggunakan angket yang sudah disiapkan. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh otoritas yang berwenang untuk membantu penelitian.

3.5 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahap ini bagian dari prosedur penyerdehaan mengubah data ke dalam format yang lebih mudah dibaca dan dianalisis untuk menarik kesimpulan dari hasil evaluasi (Pembangunan, 2007). Peneliti akan mengolah data dan menganalisis data setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Analisis data ini dapat memberikan makna dan kepentingan yang akan membantu peneliti memecahkan masalah dalam penelitian.

Langkah-langkah dalam melakukan prosedur pengolahan data diantaranya:

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Merupakan peninjauan (revisi) data yang dikumpulkan. Penyuntingan diperlukan karena data mentah yang diperoleh mungkin tidak memenuhi standar atau sesuai dengan tuntutan. Pengetikan digunakan untuk mengoreksi kekurangan atau menghapus kesalahan dalam data mentah. Tahap *editing* oleh peneliti mencakup pemeriksaan ulang (klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data) kuesioner yang telah terisi dilapangan (sarwono, 2006).

2. Pengkodean dan Trasformasi Data (*Coding*)

Coding (pengkodean) data dilakukan pada jenis data yang sama dengan memberikan simbol (kode) pada setiap data dan klasifikasi. Simbol (kode) pada identitas data dapat berupa bentuk huruf atau angka. Makna pada setiap pemberian simbol (kode) dapat berupa data kuantitatif (skor). Sedangkan data kualitatif pada *coding* dapat dikonfersi menjadi data (kuantifikasi). Langkah-langkah dalam alur kuantifikasi mencakup penerapan skala pengukuran nominal dan ordinal. Proses yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mengelompokkan jawaban responden menurut macamnya dengan memberi simbol tertentu dalam bentuk angka pada masing - masing jawaban (Sarwono, 2006).

3. Tabulasi

Tabulasi adalah tahap menempatkan kata pada tabel yang berisihkan data sesuai dengan kebutuhan data analisis. Pembuatan tabel dapat merangkum seluruh data yang akan dianalisis. Contohnya, peneliti melakukan pengukuran terhadap 4 variabel yaitu : jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kompetesi profesional, dan kinerja guru. Penyajian data dalam bentuk tabel akan memudahkan analisis ataupun pelaporan. Untuk menyajikan informasi yang mudah dipahami peneliti maka tabel harus dibuat sesederhana mungkin.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama menggunakan analisis deskriptif untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana faktor harga buah pepaya california, harga buah semangka, pendapatan konsumen dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu berapa keuntungan yang diperoleh pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang menggunakan metode Kuantitatif dilakukan dengan analisis keuntungan pemasaran dilihat dari Analisis biaya, penerimaan, dan keuntungan. Pada metode kuantitatif pengolahan data menggunakan alat bantu berupa *software computer* melalui Microsoft Excel 2010.

1. Analisis Biaya

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Dimana :

TC = *Total Cost*

FC = *Fixed Cost*

VC = *Variabel Cost*

$$\mathbf{FC \approx PA}$$

$$\mathbf{PA = \frac{NB - NS}{T}}$$

Keterangan :

PA : Penyusutan Alat

FC : Biaya tetap (Rp/unit)

NB : Nilai Beli (Rp/unit)

NS : Nilai Sisa (Rp/unit)

T : Lama Pakai (Tahun)

$$\mathbf{VC = JB \times HB}$$

Keterangan :

VC : Biaya Variabel

JB : Jumlah Biaya Per unit (Rp/Kg)

HB : Harga Beli (Rp/Kg)

2. Analisis perhitungan dengan mengunakan rumus penerimaan

$$\mathbf{TR = Py \times Y}$$

Dimana :

TR : Penerimaan (Rp/Bln)

Py : Harga Produk (Rp/Kg)

Y : Jumlah Produk (Kg)

3. Analisis perhitungan dengan mengunakan rumus keuntungan :

$$\pi = \mathbf{TR - TC}$$

Dimana :

π : Keuntungan Pedagang Pengecer

TR : Penerimaan Total (*revenue*)

TC : Biaya Total (*total cost*)